

Gambaran respons hand test pada penyalahguna narkotika dan obat-obatan berbahaya

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20344642&lokasi=lokal>

Abstrak

Salah satu alat bantu untuk melakukan pengukuran dalam bidang psikologi yaitu Hand Test, yang menggunakan metode proyektif. Melalui Hand Test dapat dilihat kecenderungan individu dalam bertindak. Penelitian-penelitian Hand Test di luar negeri memperkuat asumsi bahwa Hand Test memang mengukur kecenderungan tingkah laku yang over dan mampu membedakan antara berbagai populasi yang tergolong normal dan populasi kelompok Idinis (Wagner, 1983). Salah satu populasi yang memiliki karakteristik yang khas yaitu penyalahguna narkotika dan obat-obatan berbahaya (narkoba). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat perbedaan antara Hand Test antara penyalahguna narkoba dengan yang tidak memakai narkoba. Adapun perbedaan yang dilihat yaitu pada jumlah respons pada tiap kategori dan sub kategori yang terdapat dari dalam Hand Test. Di dalam penelitian ini digambarkan dua kelompok, yaitu kelompok penyalahguna narkoba (kelompok narkoba) dan kelompok yang tidak memakai narkoba (kelompok non narkoba). Jumlah subjek dalam masing-masing kelompok yaitu 30 orang, terdiri dari laki-laki dan perempuan (dengan persentase yang banyak laki-lakinya), berusia antara 18 - 25 tahun. Data Hand Test pada kelompok narkoba merupakan data sekunder, sementara dari kelompok non narkoba merupakan data primer. Untuk membandingkan antara kedua kelompok ini, digunakan teknik t-test untuk kelompok sampel yang independen, dan diolah dengan menggunakan program SPSS' 11.0 for Window.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok dalam hal jumlah respons AGG, DEP, dan WITH, di mana kelompok narkoba terlihat memiliki mean yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok narkoba cenderung memberikan respons AGG, DEP, dan WITH yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok non narkoba. Respons AGG tampaknya berkaitan dengan kecenderungan penyalahguna dalam bertindak secara agresif dan hal ini sejalan dengan yang dikatakan Vaillan (dalam Nathan, 1988); Papalia, Olds, & Feldman (2001). Sedangkan respons WITH berkaitan dengan pengabaian peran yang dilakukan oleh penyalahguna narkoba, di mana seseorang yang terlibat penyalahguna narkoba terutama heroin.

Tingginya respons DEP berkaitan dengan ketergantungan emosional yang dimiliki oleh penyalahguna narkoba. Selain itu mereka juga tergantung dalam hal finansial kepada pihak lain untuk memenuhi kebutuhannya akan

narkoba yang seakan tidak terbatas.

Sebagai penutup, diberikan samn-saran untnk penelitian selanjutnya.

Penelitian selanjutnya hendaknya membandingkan respons Hand Test dalam hal kualitas dari isi (konten) jawaban subyek, jadi tidak hanya dilihat dad jumlah rmons saja. Selain itu juga hendaknya memakai rentang usia subyek yang lebih luas sehingga dapat digeneralisir untuk seluruh populasi penyalahguna narkoba.

Sedangkan manfaat dari hasil penelitian ini, dnpat menjadi masukan bagi program rehabilitasi penyalahguna narkoba, misalnya deng-an mendiskusikan bersama penyalahguna narkoba mengenai keoenderungan bertindak yang mereka miliki. Melalui hal ini diharapkan mereka memiliki pemahaman tentang dirinya, dan dapat lebih mengontrol dirinya.